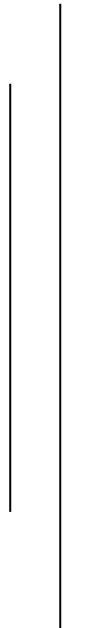




INOVASI SAT LANTAS POLRESTA TANJUNGPINANG

SATPAS ANJELI

PELAYANAN ANTAR JEMPUT DISABILITAS



POLRESTA TANJUNGPINANG

JUDUL PROPOSAL

PELAYANAN ANTAR JEMPUT DISABILITAS (ANJELI)

Tanggal pelaksanaan inovasi pelayanan publik : 27 FEBRUARI 2019

Kategori Inovasi : Pelayanan Publik Mendukung
Kepuasan masyarakat dalam pelayanan
SIM, bagi masyarakat penyandang
disabilitas diwilayah Polresta
Tanjungpinang

A. Ringkasan Proposal

1. Latar Belakang

- a. DISABILITAS adalah Setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik intelektual mental atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif .
- b. SIM merupakan tanda bukti legitimasi kompetensi alat kontrol dan data forensic kepolisian bagi seseorang yang telah lulus uji pengetahuan kemampuan dan keterampilan untuk mengemudikan ranmor dijalan sesuai dengan persyaratan .
- c. SIM D berlaku untuk mengemudikan kendaraan bermotor jenis kendaraan khusus bagi penyandang disabilitas yang setara dengan golongan SIM C . ada pun SIM DI berlaku untuk jenis kendaraan khusus bagi penyandang DISABILITAS yang setara dengan golongan SIM A.
- d. Salah satu Program Prioritas Kapolri yaitu peningkatan pelayanan publik yang lebih mudah bagi masyarakat.
- e. Memberikan pelayanan prima kepada masyarakat Penyandang DISABILITAS diwilayah Polres tanjungpinang sehingga memudahkan dalam pengurusan SIM D.
- f. Efektif : Langsung menjemput bola terhadap pemohon SIM Penyandang DISABILITAS diwilayah Polresta tanjungpinang.
- g. Efisien : Lebih menghemat waktu terhadap proses bagi pemohon Penyandang DISABILITAS diwilayah Polresta tanjungpinang.
- h. Meningkatkan dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap POLRI dengan memberikan pelayanan prima yang maksimal.

2. Faktor Pendukung

- a. Antusiasme Masyarakat Kota Tanjungpinang Khususnya bagi Penyandang hadirnya Pelayanan ANTAR JEMPUT DISABILITAS sehingga mempermudah masyarakat dalam pengurusan SIM yang tidak perlu menempuh jangka waktu yang lama.

B. Tujuan Inovasi

1. Apa masalah yang dihadapi sebelum dilaksanakannya inovasi pelayanan publik ini?

Kurang nya partisipasi pemohon dari kalangan masyarakat penyandang Disabilitas diwilayah Polresta Tanjungpinang.

Tujuan dari dibentuknya pelayanan SATPAS ANJELI (PELAYANAN SATPAS **ANTAR JEMPUT DISABILITAS**) adalah untuk membantu dan mempermudah penyandang Disabilitas dalam proses pengurusan SIM khusus Disabilitas yaitu SIM D sehingga pemohon khusus Disabilitas memiliki Legalitas dalam berkendara di jalan.

2. Dalam hal apa inovasi pelayanan publik ini kreatif dan inovatif ?

SATAS ANJELI (Pelayanan ANTAR JEMPUT DISABILITAS) Merupakan salah satu pelayanan yang efisien, efektif dan mudah. Letak keunikan dari pelayanan ini terletak dari cara penyajian layanannya yaitu dengan cara system antar jemput warga penyandang DISABILITAS sehingga Nawacita Presiden Joko Widodo "Negara hadir ditengah-tengah masyarakat" benar - benar dapat dirasakan oleh masyarakat.

3. Bagaimana strategi pelaksanaan inovasi pelayanan publik ini?

Inovasi pelayanan SATPAS ANJELI (PELAYANAN SATPAS **ANTAR JEMPUT DISABILITAS**), dalam Rangka Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik, adapun pelaksanaan sebagai berikut :

Hari	: Senin s/d Sabtu
Pukul	: 09.00 s/d 14.00 wib di
Tempat	: Kantor SATPAS Polresta Tanjungpinang.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan berupa penjemputan dan membantu masyarakat atau pemohon penyandang Disabilitas dan berkebutuhan khusus yang ingin melaksanakan pembuatan SIM D.

4. Siapa saja pemangku kepentingan yang terlibat dalam pelaksanaan?

Kapolresta Tanjungpinang berkontribusi cukup besar dalam mendukung pengembangan program Pelayanan ANTAR JEMPUT DISABILITAS yang dilakukan oleh Kasat Lantas yang mengkoordinasikan Kaurmintu, Kaurbinops dan Bamin unit regident sim Sat Lantas Polresta Tanjungpinang.

Pemerintah daerah setempat yakni Pemerintah Kota Tanjungpinang melalui Dinas sosial juga turut berperan aktif dalam mendukung keberlanjutan program tersebut dan selalu berkoordinasi guna kelancaran program tersebut.

5. Sumber daya apa saja yang digunakan untuk inovasi pelayanan publik ini dan bagaimana sumber daya itu dimobilisasi?

Biaya yang timbul selama pelaksanaan Pelayanan ANTAR JEMPUT DISABILITAS dianggarkan dalam biaya operasional Sat Lantas Polresta Tanjungpinang.

Adapun biaya yang timbul dikarenakan transportasi untuk 8 orang petugas pelayanan yang terdiri dari 7 (tujuh) personel Polri Sat Lantas dan 1 (satu) petugas bank BRI sebagai petugas penerimaan pembayaran PNBP.

6. Apa saja keluaran (output) yang paling berhasil?

- a. Meningkatnya Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari masyarakat Penyandang Disabilitas yang selama ini kesulitan dalam pengurusan SIM
- b. Memberikan pelayanan prima kepada masyarakat kota tanjungpinang yang menyandang Disabilitas sehingga memudahkan dalam pengurusan Pembuatan Sim yang lebih efektif dan efisien.

- c. Efektif : Langsung menjemput bola terhadap pemohon Sim Disabilitas berdasarkan latar belakang yang dimaksud.
- d. Efisien : Lebih menghemat waktu terhadap pemohon Sim Disabilitas.
- e. Meningkatkan dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap POLRI dengan memberikan pelayanan prima yang maksimal Kepada Pemohon Sim Disabilitas

7. Sistem apa yang diterapkan untuk memantau kemajuan dan mengevaluasi inovasi pelayanan publik ini?

Dalam memantau dan mengevaluasi inovasi Pelayanan SIM ANTAR JEMPUT DISABILITAS Kapolresta Tanjungpinang melalui Kasat Lantas berserta staff rutin melaksanakan rapat analisa dan evaluasi dengan tujuan untuk melihat sejauh mana keberhasilan program yang telah dibuat dan memperbaiki kekurangan - kekurangan yang dirasakan masih ada sehingga program yang dibuat dapat benar - benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

8. Apa saja kendala utama yang dihadapi dan bagaimana kendala tersebut dapat diatasi?

Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan Pelayanan Satpas ANTAR JEMPUT DISABILITAS antara lain :

Minimnya Pemohon dari Kalangan penyandang DISABILITAS.

Solusi terkait permasalahan tersebut antara lain:

Melaksanakan himbauan dan sosialisasi Pelayanan Satpas ANTAR JEMPUT DISABILITAS melalui social media guna meningkatkan kegiatan ANJELI ini.

C. MANFAAT YANG DIHASILKAN DALAM INOVASI

Masyarakat atau pemohon penyandang Disabilitas dan berkebutuhan khusus dalam proses penerbitan SIM D dapat dengan mudah merasakan pelayanan maksimal dari pelayanan SATPAS ANJELI. Hanya dengan menghubungi Call Center pelayanan SATPAS ANJELI petugas siap menjemput ke alamat masyarakat atau pemohon.

D. DAMPAK

Pengalaman umum yang didapat petugas Pelayanan Antar Jemput Disabilitas adalah meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh petugas, hal ini turut memacu semangat petugas untuk dapat lebih baik lagi dalam melayani masyarakat, kedepan pelayanan sektor ini dapat ditingkatkan lagi dengan mencakup Masyarakat penyandang Disabilitas di seluruh Wilayah Kota Tanjungpinang.

Keberlangsungan layanan unggulan ini tergantung kepada kemauan Polri untuk terus memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat selain itu tidak lepas juga dukungan instansi terkait dalam menjalankan layanan unggulan ini, dimana Polresta Tanjungpinang bersama Pemerintah Kota Tanjungpinang.

DOKUMENTASI INOVASI PELAYANAN SATPAS ANJELI (ANTAR JEMPUT DISABILITAS) SAT LANTAS POLRES TANJUNGPINANG

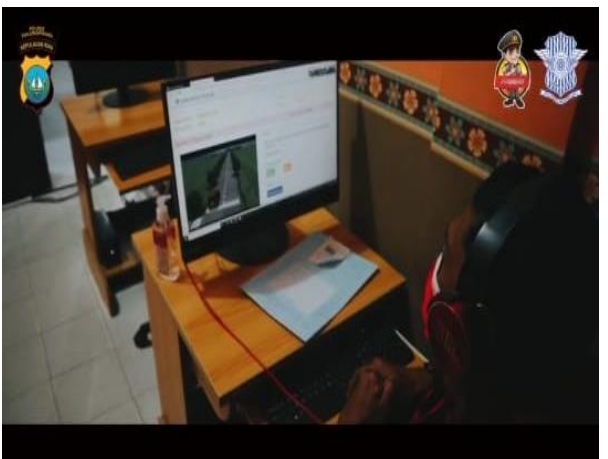
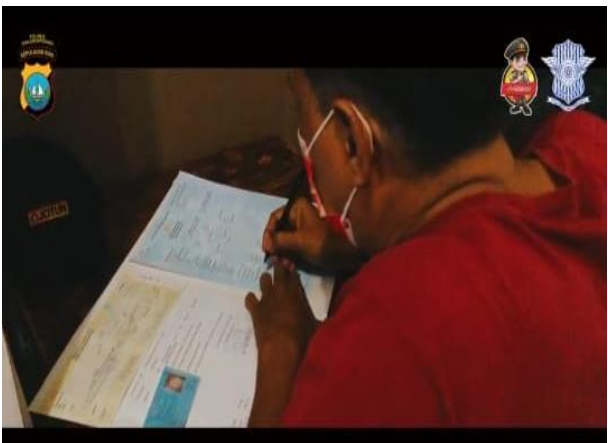
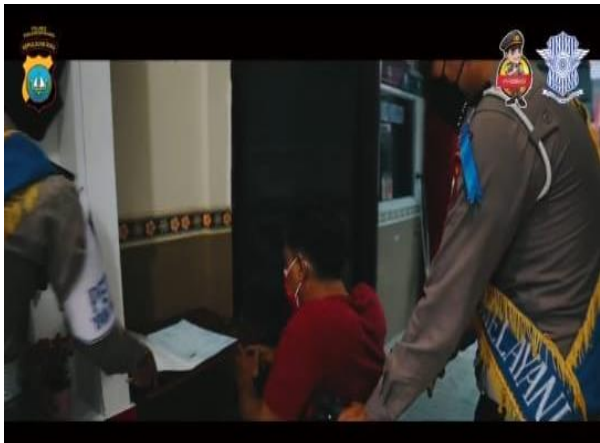
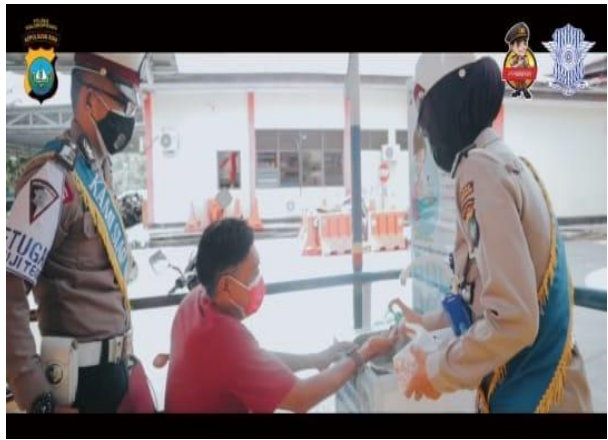
CALL CANTER SATPAS ANJELI (ANTAR JEMPUT DISABILITAS)



PROSES PENJEMPUTAN KE ALAMAT PEMOHON SIM



PROSES MEKANISME PELAYANAN PENERBITAN SIM DIBANTU OLEH PETUGAS PEMANDU





PROSES MENGANTARKAN KEMBALI PEMOHON KE ALAMAT

